



LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT. BPR KEPRI BATAM

TAHUN 2025



DAFTAR ISI

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	1
III. PROFIL SINGKAT PT. BPR KEPRI BATAM	3
1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	3
2. Profil Perusahaan	3
3. Skala Usaha.....	4
4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	5
5. Keanggotaan pada Asosiasi.....	5
IV. PENJELASAN DIREKSI.....	6
V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	10
VI. KINERJA KEBERLANJUTAN.....	14
1. Kegiatan Membangun Budaya	14
2. Kinerja Ekonomi	14
3. Kinerja Sosial.....	15
4. Kinerja Lingkungan Hidup	18
5. Tanggung jawab layanan produk dan/atau layanan keuangan Keberlanjutan	19
VII. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	19



KATA PENGANTAR

PT. BPR Kepri Batam sebagai lembaga keuangan yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud komitmen dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam setiap strategi dan kegiatan usaha BPR.

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Kepri Batam mencatatkan kinerja yang positif, antara lain pertumbuhan penyaluran kredit UMKM sebesar 1,14% yoy, serta penguatan rasio keuangan yang sehat. Pencapaian ini mencerminkan komitmen BPR dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara inklusif. Di sisi sosial dan lingkungan, BPR juga aktif melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Dalam menghadapi tantangan ke depan yang akan semakin kompleks, PT. BPR Kepri Batam berkomitmen untuk terus berinovasi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta memperkuat sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

PT. BPR Kepri Batam menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan. BPR berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan gambaran atas kinerja dan kontribusi BPR dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. BPR KEPRI BATAM
TAHUN 2025**

Sehubungan dengan telah disusunnya "**LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. BPR KEPRI BATAM TAHUN 2025**", dengan ini kami selaku Komisaris dan Direksi PT. BPR KEPRI BATAM menyetujui dan mengesahkan laporan tersebut.

Batam, 14 April 2026
PT. BPR Kepri Batam

Direksi,

 
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KEPRI BATAM

Medi
Direktur Utama

Elisabet
Direktur

Dewan Komisaris,

 
Iskandar Itan
Komisaris Utama

Edy Saputra
Komisaris

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. BPR KEPRI BATAM
TAHUN 2025**

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPR Kepri Batam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, BPR menetapkan strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari arah kebijakan dan pengembangan usaha.

Strategi keberlanjutan ini mengacu pada prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, serta tata kelola, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. BPR menetapkan arah strategi keberlanjutan untuk :

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan;
2. Meningkatkan akses layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM);
3. Mengelola risiko lingkungan dan sosial secara proporsional sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha;
4. Memperkuat penerapan tata kelola yang baik.

BPR Kepri Batam memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 dalam kegiatan operasionalnya.

BPR Kepri Batam menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Oleh karena itu, BPR menetapkan langkah pengembangan secara bertahap yang mencakup penguatan kebijakan, peningkatan kualitas implementasi, serta optimalisasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam jangka panjang.

II. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

INDIKATOR UTAMA	December 2025	Desember 2024	Desember 2023
Posisi Keuangan			
Total Aset	193.788.259.601	179.401.796.040	156.919.892.789
Kredit yang Diberikan - Bruto	139.749.017.550	141.927.371.959	125.032.669.561
Kredit yang Diberikan kepada UMKM	103.794.135.822	102.628.558.315	89.426.934.134
Dana Pihak Ketiga	152.279.952.580	140.245.683.285	119.295.852.539
Penghasilan			
Pendapatan Bunga Bersih	11.195.689.973	10.859.416.438	10.221.657.560
Pendapatan Operasional Lainnya	5.516.248.880	2.410.362.886	2.603.062.096
Beban Operasional (Selain Bunga)	(11.073.762.633)	(8.092.204.518)	(7.264.127.936)
Laba Operasional	5.638.176.220	5.177.574.805	5.560.591.720
Pendapatan dan Beban Non Operasional	(48.280.540)	220.582.187	(67.504.752)
Laba Bersih	4.440.768.360	4.300.381.808	4.393.339.859

2. Aspek Lingkungan Hidup

BPR Kepri Batam berperan serta mendorong kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pelestarian lingkungan hidup baik dalam lingkungan internal maupun eksternal.

BPR telah melakukan langkah efisien dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan pengurangan jejak karbon dengan menggunakan monitor LED (Light Emitting Diode) pada kegiatan operasional. Penggunaan monitor LED memberikan manfaat sebagai berikut:

- Efisiensi Energi yang Tinggi
Monitor LED mengonsumsi daya listrik yang jauh lebih sedikit, sering kali menghemat hingga 80% energi dibandingkan teknologi monitor sebelumnya. Hal ini mengurangi permintaan energi secara keseluruhan dan jejak karbon.
- Bebas Merkuri
Tidak seperti monitor LCD tradisional yang menggunakan lampu latar fluoresen (CCFL) yang mengandung merkuri, monitor LED bebas dari bahan berbahaya tersebut. Ini membuat limbah monitor LED tidak mencemari lingkungan dengan racun merkuri saat dibuang.
- Masa Pakai Lebih Lama
Monitor LED memiliki umur pakai yang lebih panjang, mencapai 10 hingga 20 tahun dengan penggunaan wajar. Masa pakai yang lama ini mengurangi frekuensi penggantian perangkat, yang berarti mengurangi limbah elektronik (*e-waste*).
- Material yang Ramah Lingkungan
Komponen LED lebih tahan lama dan didesain lebih tipis serta ringan, mengurangi material fisik yang dibutuhkan dalam produksinya.
- Mengurangi Emisi Panas
Monitor LED tidak memerlukan panas untuk menyala, sehingga menghasilkan panas yang lebih sedikit dibandingkan monitor konvensional. Hal ini membantu mengurangi beban pendinginan ruangan di kantor.

Selain itu, di internal BPR juga terdapat kebijakan penggunaan energi listrik dan air secara efisien di lingkungan kerja. Rincian penggunaan energi sebagai berikut :

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024
Penggunaan energi listrik (Kwh)	44.594	45.411
Penggunaan air (m3)	257	270

3. Aspek Sosial

Konsep tanggung jawab sosial BPR Kepri Batam melalui kegiatan Kepri Berbakti yang dilakukan dalam hal memberikan bantuan dan dukungan kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan program kepri berbakti tahun 2025 pada salah satu panti asuhan di Kota Batam yaitu Panti Asuhan Agape yang berlokasi di Perum Taman Cipta Asri II Blok Olive No.109, Tembesi, Sagulung, Kota Batam. Dalam kegiatan ini, BPR Kepri Batam mengalokasikan dana sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta Rupiah).

III. PROFIL SINGKAT PT. BPR KEPRI BATAM

1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

- a. Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:
Menjadi BPR yang sehat dan produktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat golongan mikro dan kecil di wilayah Batam.
- b. Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:
 - 1) Menjalankan aktifitas BPR dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan mikro dan kecil untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat kecil.
 - 2) Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui Service Quality dan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten di bidangnya.
 - 3) Membina jaringan kerjasama yang saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.
- c. Nilai Keberlanjutan Perusahaan
Dalam mencapai misi perusahaan, BPR Kepri Batam memiliki budaya kerja 3M2B sebagai cerminan sikap dan perilaku sebagai berikut :
 - 1) Menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma Ketuhanan
 - 2) Melayani dengan cepat, tepat, dan akurat
 - 3) Mengembangkan sikap inovatif, kreatif, dan proaktif dalam memasarkan produk dan/atau layanan pada setiap kesempatan yang ada
 - 4) Berupaya untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi dalam bidang kerja
 - 5) Berupaya selalu mengedepankan *good corporate governance* untuk tetap menjaga kepercayaan *stakeholders*.

2. Profil Perusahaan

DATA PERSEROAN	
Nama Perseroan	PT. BPR KEPRI BATAM
Bidang Usaha	Perbankan
Kepemilikan	PT. Graha Cipta Dana 50,56%
	PT. Pembangunan Kepri 24,42%
	Perorangan 25,02%
Dasar Hukum Pendirian	Akta no. 66 Tanggal 25 Juni 2008 dibuat oleh Stephen, SH sebagai pengganti dari Maria Anastasia Halim, SH Notaris di Batam Disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor AHU-38507.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 07 Juli 2008
Tanggal Pendirian	25 Juni 2008
Modal Dasar	Rp. 12.000.000.000,00
Modal Setor	Rp. 4.300.000.000,00
Alamat Kantor	Jl. Raja H. Fisabilillah, Komp. Ruko Palm Spring Blok D2 No. 1, Taman Baloi, Batam Kota - Kota Batam
Telepon	(0778) 464555
Email	bprkepribatam@yahoo.com
Website	www.bprkepribatam.com

3. Skala Usaha

a. Total Aset dan Kewajiban

INDIKATOR UTAMA	Desember 2025	Desember 2024	Desember 2023
Total Aset	193.788.259.601	179.401.796.040	156.919.892.789
Total Kewajiban	160.031.043.404	145.011.844.592	101.063.799.865

b. Jumlah Karyawan

Kegiatan operasional PT. BPR Kepri Batam selama tahun 2025 didukung oleh 2 orang Komisaris, 2 orang Direksi dan 24 orang karyawan.

JUMLAH KARYAWAN	Desember 2025	JUMLAH KARYAWAN	Desember 2025
Berdasarkan Jenis Kelamin		Berdasarkan Usia	
Pria	10	18 - 25 tahun	10
Wanita	14	> 25 - 35 tahun	8
Berdasarkan Jabatan		> 35 - 45 tahun	3
Pejabat Eksekutif	5	> 45 tahun	3
Supervisor/TL	2	Berdasarkan Jenjang Pendidikan	
Staff	17	Strata 2	1
Berdasarkan Status Kepegawaian		Strata 1	14
Tetap	19	Diploma 3	1
Tidak Tetap	5	SMA Sederajat	8

c. Kepemilikan Saham

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan adalah sebesar Rp.12.000.000.000,- (dua belas milyar Rupiah) yang terbagi atas 12.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Saham (Lembar)	Nominal	Pct
1	PT. Graha Cipta Dana	2,174	Rp 2,174,000,000.00	50.56%
2	PT. Pembangunan Kepri	1,05	Rp 1,050,000,000.00	24.42%
3	Soehartinah Widjaja, SH	860	Rp 860,000,000.00	20.00%
4	Gunawan Kuswanto	108	Rp 108,000,000.00	2.51%
5	Johnson Pasaribu	108	Rp 108,000,000.00	2.51%
	Total	4,3	Rp 4,300,000,000.00	100.00%

d. Wilayah Operasional

Wilayah operasional BPR Kepri Batam mencakup seluruh Provinsi Kepulauan Riau. PT. BPR Kepri Batam hanya memiliki 1 kantor sebagai Kantor Pusat dan belum memiliki kantor Cabang.

Kantor PT. BPR Kepri Batam beralamat di :

Jl. Raja H. Fisabilillah, Komplek Pertokoan Palm Spring Blok D2 No. 1, Batam.

4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

a. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah berusaha dalam bidang “Bank Perkreditan Rakyat” dengan tempat kedudukan di Kota Batam. PT. Bank Perekonomian Rakyat Kepri Batam mulai beroperasi sejak tanggal 30 Agustus 2008 dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit kepada sektor mikro dan kecil untuk keperluan investasi, modal kerja dan konsumtif.
- 3) Menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka, giro, dan tabungan.

b. Produk dan Jasa Utama

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

- 1) Simpanan berupa :
 - a) Tabungan : - Pendidikan Kepri
- Pegawai Kepri
- Usaha Kepri
- Tabunganku
 - b) Deposito Berjangka
- 2) Kredit berupa
 - a) Kredit Modal Kerja (KMK) - Back to Back
 - b) Kredit Modal Kerja (KMK) - Pinjaman Berjangka (PB)
 - c) Kredit Investasi (KI)
 - d) Kredit Cicilan Mobil Penumpang (KCMP)
 - e) Kredit Sepeda Motor (KSM)
 - f) Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
 - g) Kredit Serba Guna (KSG)
 - h) Kredit Tanpa Agunan (KTA)
 - i) Kredit Modal Kerja (KMK) - Straight Loan (PL)
 - j) Kredit Modal Kerja (KMK) - Demand Loan (P Berulang)
 - k) Kredit Karyawan

5. Keanggotaan pada Asosiasi

BPR Kepri Batam merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS.

BPR Kepri Batam tergabung menjadi anggota pada asosiasi Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERBARINDO).

IV. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Merespon Tantangan

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif dan penuh tantangan, BPR Kepri Batam menyadari bahwa BPR memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah, khususnya dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tantangan yang dihadapi BPR meliputi peningkatan risiko kredit, keterbatasan skala usaha, percepatan digitalisasi layanan keuangan, perubahan regulasi, serta meningkatnya kesadaran terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Oleh karena itu, BPR menetapkan kebijakan yang adaptif dan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan kedekatan dengan nasabah.

Dalam implementasinya, BPR memastikan kebijakan tersebut dijalankan melalui langkah-langkah berikut:

- **Penguatan Manajemen Risiko**
BPR meningkatkan kualitas analisis kredit, pemantauan portofolio pinjaman, serta pengelolaan risiko operasional secara disiplin guna menjaga kualitas aset.
- **Fokus pada Pembiayaan UMKM yang Berkelanjutan**
BPR berkomitmen untuk menyalurkan pembiayaan kepada sektor produktif, khususnya UMKM, dengan tetap mempertimbangkan aspek kelayakan usaha serta dampak sosial dan lingkungan.
- **Peningkatan Layanan**
BPR telah menggunakan rekening Virtual Account (VA) untuk mempermudah nasabah dalam pembayaran angsuran kredit secara nontunai. Nasabah dapat membayar angsuran melalui ATM, *mobile banking*, *internet banking*, atau transfer antarbank tanpa harus datang ke kantor BPR.
- **Penguatan Tata Kelola dan Kepatuhan**
BPR memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator serta menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara.
- **Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia**
BPR terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM agar mampu menghadapi perubahan, khususnya dalam pengelolaan risiko, pelayanan nasabah, dan pemahaman keuangan berkelanjutan.

Selain itu, BPR menjalin hubungan yang erat dengan pemangku kepentingan, termasuk nasabah sebagai bagian dari upaya memahami kebutuhan serta merespon tantangan secara tepat. BPR berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan secara berkala agar BPR tetap tangguh, relevan, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, BPR Kepri Batam tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi. Secara bertahap, BPR Kepri Batam melaksanakan pelatihan dan

sosialisasi dari pihak eksternal terkait keuangan berkelanjutan kepada karyawan dan menyesuaikan kerangka kerja, serta tata kelola yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, BPR melakukan penyesuaian dan perencanaan alokasi pendanaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

a. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Ekonomi

INDIKATOR UTAMA	December 2025	Desember 2024	Desember 2023
Posisi Keuangan			
Total Aset	193.788.259.601	179.401.796.040	156.919.892.789
Kredit yang Diberikan - Bruto	139.749.017.550	141.927.371.959	125.032.669.561
Kredit yang Diberikan kepada UMKM	103.794.135.822	102.628.558.315	89.426.934.134
Dana Pihak Ketiga	152.279.952.580	140.245.683.285	119.295.852.539
Penghasilan			
Pendapatan Bunga Bersih	11.195.689.973	10.859.416.438	10.221.657.560
Pendapatan Operasional Lainnya	5.516.248.880	2.410.362.886	2.603.062.096
Beban Operasional (Selain Bunga)	(11.073.762.633)	(8.092.204.518)	(7.264.127.936)
Laba Operasional	5.638.176.220	5.177.574.805	5.560.591.720
Pendapatan dan Beban Non Operasional	(48.280.540)	220.582.187	(67.504.752)
Laba Bersih	4.440.768.360	4.300.381.808	4.393.339.859

2) Sosial

Pelaksanaan kegiatan program kepri berbakti tahun 2025 pada salah satu panti asuhan di Kota Batam yaitu Panti Asuhan Agape yang berlokasi di Perum Taman Cipta Asri II Blok Olive No.109, Tembesi, Sagulung, Kota Batam. Dalam kegiatan ini, BPR Kepri Batam mengalokasikan dana sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta Rupiah).

3) Lingkungan Hidup

BPR telah melakukan langkah efisien dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan pengurangan jejak karbon dengan menggunakan monitor LED (Light Emitting Diode) pada kegiatan operasional yang memberikan manfaat sebagai berikut:

- Efisiensi Energi yang Tinggi
Monitor LED mengonsumsi daya listrik yang jauh lebih sedikit sehingga mengurangi permintaan energi secara keseluruhan dan jejak karbon.
- Bebas Merkuri
Monitor LED tidak menggunakan lampu latar fluoresen (CCFL) yang mengandung merkuri. Sehingga limbah monitor LED tidak mencemari lingkungan dengan racun merkuri saat dibuang.
- Masa Pakai Lebih Lama
Monitor LED memiliki umur pakai yang lebih panjang sehingga mengurangi frekuensi penggantian perangkat, yang berarti mengurangi limbah elektronik (*e-waste*).
- Material yang Ramah Lingkungan
Komponen LED lebih tahan lama dan didesain lebih tipis serta ringan, mengurangi material fisik yang dibutuhkan dalam produksinya.

- Mengurangi Emisi Panas

Monitor LED menghasilkan panas yang lebih sedikit dibandingkan monitor konvensional sehingga mengurangi beban pendinginan ruangan di kantor.

Sedangkan Program Tanam Pohon merupakan program BPR Kepri Batam dalam upaya penghijauan di Kota Batam. Program ini juga merupakan program jangka panjang guna mendukung kelestarian lingkungan khususnya daerah yang tandus. Program ini belum terealisasikan pada tahun 2025.

b. Prestasi dan Peristiwa Penting

Beberapa prestasi yang didapat BPR Kepri Batam pada tahun 2025 sebagai berikut :

- 1) Penghargaan Infobank BPR "PLATINUM AWARDS" 2025 untuk predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2014 - 2024.
- 2) Penghargaan Infobank BPR Awards 2025 untuk predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama tahun 2024.
- 3) Penghargaan Infobank Kategori Top 100 BPR beraset Rp. 100 milyar ke atas yang tumbuh pesat selama 3 tahun pada.

Peristiwa penting yang terjadi pada tahun 2025 sebagai berikut :

- 1) Bulan Agustus 2025 memperoleh Juara 2 dalam cabang olah raga Badminton (POR PERBARINDO).
- 2) Bulan Agustus 2025 memperoleh Juara 3 dalam cabang olah raga E-Sport (POR PERBARINDO).
- 3) Bulan Desember 2025 melaksanakan program Kepri Berbakti di Panti Asuhan Agape Tembesi.

3. Strategi Pencapaian Target

a. Pengelolaan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup

BPR kepri Batam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha BPR, sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Implementasi tersebut dilakukan melalui:

1. Prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam Kebijakan Kredit

BPR memastikan bahwa proses penyaluran kredit tidak hanya mempertimbangkan aspek kelayakan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha debitur.

2. Penguatan Manajemen Risiko Berbasis ESG

Risiko lingkungan dan sosial diidentifikasi, diukur, dan dikelola sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko secara menyeluruh, guna meminimalkan potensi risiko kredit bermasalah.

3. Fokus pada Pembiayaan UMKM Berkelanjutan

BPR mengarahkan portofolio kredit pada sektor usaha produktif, khususnya UMKM yang memiliki potensi keberlanjutan dan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal.

4. Program Literasi dan Inklusi Keuangan

BPR mendorong peningkatan literasi keuangan melalui edukasi kepada masyarakat, guna memperluas akses terhadap layanan keuangan yang bertanggung jawab.

5. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR)

Program CSR difokuskan pada kegiatan sosial di Masyarakat ataupun kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan hidup.

b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Usaha BPR Kepri Batam berfokus pada pemberian kredit kepada masyarakat dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah. Beberapa peluang dan prospek usaha BPR pada tahun 2025 antara lain:

Adanya dukungan pemerintah yang terus mendorong pengembangan sektor UMKM sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Ini memberikan peluang bagi BPR untuk memberikan kredit dan dukungan keuangan kepada UMKM.

BPR akan memperluas pangsa pasar usaha serta melakukan pendekatan ke komunitas masyarakat, terutama komunitas UMKM agar pelaku UMKM dapat memperbesar kapasitas usahanya, terutama UMKM yang memiliki inovasi bisnis yang baik. BPR akan memudahkan pelaku usaha untuk mendapat akses pendanaan dengan tingkat bunga yang kompetitif.

c. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Situasi eksternal di wilayah Batam menunjukkan potensi ekonomi yang kuat, namun juga diiringi dengan tantangan sosial dan lingkungan. Wilayah Batam merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi strategis di Indonesia, didukung oleh aktivitas industri, perdagangan, dan jasa, serta kedekatan geografis dengan Singapura dan Malaysia. Pertumbuhan sektor industri dan perdagangan bebas di kawasan Batam mendorong peningkatan aktivitas UMKM namun ketergantungan pada investasi asing juga menyebabkan ekonomi daerah sensitif terhadap kondisi global.

Kondisi sosial masyarakat di Batam memiliki karakteristik yang unik, antara lain adanya keberagaman latar belakang masyarakat, baik dari sisi budaya maupun tingkat ekonomi yang disebabkan oleh tingginya mobilitas penduduk dan urbanisasi karena Batam merupakan kawasan industri dan perdagangan.

Selain itu wilayah Batam juga menghadapi tantangan lingkungan yang perlu diperhatikan seperti pencemaran lingkungan dan pengelolaan limbah akibat dari tekanan industrialisasi dan urbanisasi. Sehingga BPR memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui pembiayaan inklusif yang tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan tata kelola keberlanjutan PT. BPR Kepri Batam didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat.

1. Uraian Tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- a. Direksi, bertanggung jawab dalam:
 - 1) Menetapkan kebijakan serta strategi penerapan Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan visi, misi, dan rencana bisnis BPR dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan kemampuan internal BPR.
 - 2) Menyusun dan mengusulkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
 - 3) Mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara bertahap dan terukur ke dalam kegiatan usaha dan proses bisnis BPR.
 - 4) Memastikan implementasi prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dengan mempertimbangkan risiko keberlanjutan.
 - 5) Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan serta efektivitas implementasi kebijakan keberlanjutan dan mengambil langkah mitigasi yang diperlukan apabila terdapat potensi peningkatan risiko.
- b. Dewan Komisaris, bertanggung jawab dalam:
 - 1) Menyetujui kebijakan keuangan berkelanjutan yang telah disusun dan ditetapkan BPR.
 - 2) Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
 - 3) Melakukan pengawasan secara aktif atas kebijakan dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.
 - 4) Memberikan arahan strategis guna memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara konsisten dan sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Menyusun dan mengusulkan kebijakan, pedoman, serta rencana aksi Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan strategi bisnis BPR dan ketentuan regulator.
 - 2) Menyusun laporan keuangan berkelanjutan.
 - 3) Melakukan koordinasi antar unit kerja terkait dengan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan.
 - 4) Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.
 - 5) Mengelola risiko yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
 - 6) Melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan terkait program keuangan berkelanjutan.
 - 7) Mengadakan program Corporate Social Responsibility (CSR), dan lainnya.

2. Pengembangan Kompetensi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, BPR Kepri Batam senantiasa mengikutsertakan pegawai BPR dalam pendidikan dan pelatihan melalui sosialisasi, seminar, maupun webinar terkait dengan keuangan

berkelanjutan yang diselenggarakan oleh regulator maupun lembaga pelatihan. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran dan mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan secara berkelanjutan, disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta perkembangan regulasi.

3. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR telah menerapkan prosedur manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terkait Keuangan Berkelanjutan, dengan uraian sebagai berikut:

a. Tata kelola risiko

- 1) Pembentukan satuan kerja pengelola keuangan berkelanjutan.
- 2) Penerapan *risk appetite* dan *risk tolerance* penyaluran kredit.
- 3) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Kebijakan Perkreditan BPR.
- 4) Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan RBB untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- 5) Konsistensi dalam hal penerapan strategi bisnis, program bisnis, dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.

b. Kerangka manajemen risiko

1) Identifikasi

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengidentifikasi semua jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang dapat merugikan BPR. Dalam menerapkan identifikasi risiko, BPR Kepri Batam memperhatikan:

- a) Bersifat proaktif dan bukan reaktif.
- b) Mencakup semua aktivitas fungsional (Kegiatan Operasional).
- c) Menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari berbagai sumber yang tersedia.
- d) Menganalisis probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

2) Pengukuran

Pengukuran risiko digunakan untuk menilai profil risiko BPR, mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko dan penyesuaian terhadap proses pengukuran Risiko apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan pelayanan BPR, produk, dan faktor Risiko. Pengukuran ini mencakup:

- a) Sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang memengaruhi, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal.
- b) Kecenderungan perubahan faktor tersebut berdasarkan fluktuasi historis dan korelasinya.
- c) Faktor risiko secara individual.
- d) Eksposur risiko secara keseluruhan, mempertimbangkan korelasi risiko.

e) Integrasi risiko seluruh transaksi dan produk perbankan dalam sistem informasi manajemen BPR.

3) Pemantauan

Implementasi pemantauan risiko dilakukan dengan cara:

- a) Menyediakan limit risiko baik secara individual maupun keseluruhan.
- b) Memperhatikan kemampuan modal BPR untuk menyerap eksposur risiko atau kerugian.
- c) Mempertimbangkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemampuan sumber daya manusia.
- d) Memastikan bahwa posisi yang melebihi limit yang ditetapkan mendapat perhatian dari PE Manajemen Risiko dan Direksi.
- e) Penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan usaha BPR, produk, faktor Risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko.

4) Pengendalian

BPR melaksanakan proses pengendalian risiko untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha. BPR melakukan proses pengendalian Risiko berdasarkan hasil analisis terhadap identifikasi, pengukuran, dan pemantauan Risiko.

c. Sistem pengendalian risiko

Kecukupan sistem pengendalian *risk control system*) yang meliputi:

- 1) Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi BPR.
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- 3) Kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko.
- 4) Sistem Pengendalian intern.

4. Pemangku Kepentingan

a. Keterlibatan pemangku kepentingan

BPR Kepri Batam menyadari bahwa keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan utama, meliputi pemegang saham, nasabah, pegawai, regulator, mitra bisnis, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Para pemangku kepentingan memiliki peran yang penting dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR Kepri Batam. Pemangku kepentingan menjadi perhatian utama mengingat keterkaitannya yang erat dengan kegiatan operasional Bank, baik sebagai pihak yang memengaruhi maupun pihak yang terdampak oleh aktivitas usaha Bank. Secara strategis, keterlibatan pemangku kepentingan turut memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha dan kinerja Bank, dengan tetap

memperhatikan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan prinsip kehati-hatian. Oleh karena itu, Bank senantiasa berupaya membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

- b. Pendekatan keterlibatan yang dilakukan secara proporsional dan terarah, antara lain sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
Pemegang Saham	RUPS
Regulator	Kepatuhan pelaporan sesuai ketentuan
Pegawai	Pendidikan dan Pelatihan
Nasabah	Survei kepuasan nasabah/ Layanan pengaduan
Mitra Bisnis	Perjanjian Kerja Sama (PKS)
Masyarakat	Program CSR

5. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Kepri Batam berkomitmen mengimplementasikannya sesuai dengan kebijakan yang berlaku pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). BPR Kepri Batam menyadari bahwa dalam penerapannya diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain terkait dengan keterbatasan ketersediaan data dan metodologi dalam mengidentifikasi serta mengukur risiko lingkungan dan sosial secara komprehensif, khususnya pada segmen debitur mikro dan kecil. Selain itu, pemahaman dan kompetensi internal terkait aspek keberlanjutan masih memerlukan penguatan secara bertahap, sejalan dengan perkembangan regulasi dan kompleksitas usaha. Di sisi lain, penyesuaian kebijakan dan prosedur internal juga memerlukan waktu dan proses yang terencana, guna memastikan bahwa integrasi prinsip Keuangan Berkelanjutan tidak menimbulkan peningkatan eksposur risiko yang tidak terkendali. Oleh karena itu, implementasi dilakukan secara bertahap, selektif dengan tetap memperhatikan kapasitas dan profil risiko BPR.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan hingga saat ini belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan profil risiko maupun penurunan kinerja keuangan BPR. Sebaliknya, penerapan ini secara bertahap memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kualitas portofolio kredit, peningkatan penerapan prinsip kehati-hatian, serta pengelolaan risiko yang lebih terstruktur. Dengan demikian, BPR senantiasa akan terus melakukan penyempurnaan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara konsisten, hati-hati, dan berkelanjutan, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan stabilitas kinerja.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya

BPR Kepri Batam berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dengan berupaya membangun budaya keberlanjutan pada semua aktivitas, dan setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR dalam kegiatan operasionalnya terus mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengefisiensikan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu juga mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti memastikan perangkat komputer dimatikan setelah selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan. Pada aspek sosial, BPR melaksanakan program CSR dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di wilayah sekitar operasional.

2. Kinerja Ekonomi

INDIKATOR UTAMA	(dalam ribuan Rupiah)									
	Desember 2025			Desember 2024			Desember 2023			Pencapaian %
	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian %	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian %	Proyeksi	Realisasi	Pencapaian %	
Posisi Keuangan										
Total Aset	191.450.544	193.788.260	101,22%	172.098.155	179.401.796	104,24%	134.006.364	156.919.893	117,10%	
Kredit yang Diberikan - Bruto	152.007.470	139.749.018	91,94%	137.632.670	141.927.372	103,12%	105.008.150	125.032.670	119,07%	
Kredit yang Diberikan kepada UMKM	109.445.379	103.794.136	94,84%	97.422.820	102.628.558	105,34%	71.633.793	89.426.934	124,84%	
Dana Pihak Ketiga	150.691.424	152.279.953	101,05%	131.544.253	140.245.683	106,61%	96.898.429	119.295.853	123,11%	
Penghasilan										
Pendapatan Bunga Bersih	11.991.377	11.195.690	93,36%	11.158.405	10.859.416	97,32%	10.957.848	10.221.658	93,28%	
Pendapatan Operasional Lainnya	2.551.619	5.516.249	216,19%	2.765.324	2.410.363	87,16%	2.034.388	2.603.062	127,95%	
Beban Operasional (Selain Bunga)	(8.924.431)	(11.073.763)	124,08%	(8.416.525)	(8.092.205)	96,15%	(8.255.196)	(7.264.128)	87,99%	
Laba Operasional	5.618.565	5.638.176	100,35%	5.507.204	5.177.575	94,01%	4.737.040	5.560.592	117,39%	
Pendapatan dan Beban Non Operasional	(51.000)	(48.281)	94,67%	151.293	220.582	145,80%	-	(67.505)	0,00%	
Laba Bersih	4.342.701	4.440.768	102,26%	4.413.628	4.300.382	97,43%	3.694.891	4.393.340	118,90%	

Pertumbuhan DPK tahun 2025 yang terdiri dari Tabungan dan Simpanan Deposito Berjangka mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini mencerminkan perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau khususnya Kota Batam yang baik. Total realisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sampai akhir Desember 2025 sebesar Rp. 152,28 milyar atau mencapai 101,05% dari yang diproyeksikan sebesar Rp. 150,69 milyar. Total realisasi penyaluran kredit sebesar Rp. 139,75 milyar atau di bawah angka yang diproyeksikan mencapai 91,94% sebesar Rp. 152,01 milyar. Berdasarkan jenis penggunaannya, pertumbuhan kredit BPR Kepri Batam ditopang oleh peningkatan kredit Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi.

Realisasi penyaluran kredit berdasarkan jenis usaha kepada UMKM sampai dengan Desember 2025 sebesar 103,79 milyar. Angka ini di bawah angka proyeksi atau mencapai 94,84% dari yang diproyeksikan sebesar 109,45 milyar. Porsi penyaluran kredit kepada UMKM pada akhir Desember 2025 mencapai 74,27% dari keseluruhan penyaluran kredit. Dengan demikian pelaku UMKM dapat memperbesar kapasitas usahanya, terutama UMKM yang memiliki inovasi bisnis yang baik. BPR akan memudahkan pelaku usaha untuk mendapat akses pendanaan dengan tingkat bunga yang kompetitif.

PT. BPR Kepri Batam mencatatkan realisasi laba bersih setelah pajak sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp. 4,34 milyar. Perolehan laba ini melampaui angka yang diproyeksikan. Perolehan Laba ini tak lepas dari usaha BPR Kepri Batam untuk meningkatkan pendapatan bunga bersih dengan menekan biaya dana atau *cost of fund*, selain itu juga dengan mengendalikan biaya operasional.

3. Kinerja Sosial

a. Komitmen Memberikan Layanan yang Setara Kepada Nasabah

BPR Kepri Batam berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakan, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. BPR memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. BPR juga selalu menerima kritik dan saran untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik apabila ada pengaduan dari nasabah sesuai dengan pedoman layanan.

b. Ketenagakerjaan

1) Kesetaraan kesempatan bekerja

BPR Kepri Batam dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memandang suku, etnis, agama, jenis kelamin, dan lainnya. Dalam periode pelaporan tidak terdapat diskriminasi dan tidak terdapat tenaga kerja paksa serta tenaga kerja anak.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan BPR Kepri Batam tercatat sejumlah 28 karyawan dengan rincian sebagai berikut.

a. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tahun 2025, jumlah karyawan laki-laki di BPR Kepri Batam tercatat sebanyak 13 orang, sedangkan jumlah karyawan perempuan sebanyak 15 orang. Berdasarkan komposisi tersebut, karyawan laki-laki sebesar 46,43% dan karyawan perempuan sebesar 53,57% dari total karyawan.

Komposisi ini mencerminkan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang proporsional. BPR Kepri Batam juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja dan jenjang karier yang setara bagi karyawan laki-laki dan perempuan, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

b. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan memenuhi syarat dalam masa evaluasi. Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan

kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu.

Pada tahun 2025 jumlah karyawan tetap sebanyak 23 karyawan dan karyawan kontrak sebanyak 5 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 82,14% merupakan karyawan tetap dan 17,86% merupakan karyawan kontrak. BPR Kepri Batam memberikan kesempatan dan peluang pengangkatan karyawan bagi karyawan yang dinilai memiliki kompetensi dan kinerja yang baik dalam mendukung pencapaian target Perusahaan.

c. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Jumlah karyawan berdasarkan kelompok usia menunjukkan bahwa BPR Kepri Batam didukung oleh sumber daya manusia yang berada pada usia produktif. Pada tahun 2025, mayoritas karyawan berada pada rentang usia 18-25 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 35,72%, diikuti oleh karyawan berusia di atas 25 hingga 35 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 28,57%. Sementara itu, karyawan yang berusia 36 tahun ke atas juga berjumlah 10 orang atau sebesar 35,71%.

BPR Kepri Batam berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Komitmen tersebut dibuktikan dengan tidak adanya karyawan yang bekerja di bawah umur.

d. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan sumber daya manusia (SDM) BPR Kepri Batam pada tahun 2025 didominasi oleh lulusan Strata 1 (S1), yaitu sebanyak 16 karyawan atau sebesar 57,14% dari total 28 karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa BPR Kepri Batam memiliki SDM dengan tingkat pendidikan yang relatif baik dan kompetitif.

2) Remunerasi Karyawan

Pemberian remunerasi merupakan bentuk apresiasi atas prestasi kerja sekaligus upaya untuk menjamin kesejahteraan karyawan. Penetapan besaran remunerasi dilakukan berdasarkan prestasi kerja, tingkat jabatan, dan kinerja karyawan. Pemberian remunerasi minimum mengacu pada upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Selain itu, perusahaan memberikan tunjangan dan insentif yang disesuaikan dengan jenjang jabatan, pencapaian target, serta prestasi kerja karyawan. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, perusahaan juga memberikan penghargaan kepada karyawan yang mampu melampaui target, berupa insentif maupun tunjangan

tambahan yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku.

Melalui pemberian penghargaan tersebut, karyawan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dalam mencapai target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

3) Lingkungan kerja yang Layak dan Aman

BPR Kepri Batam menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan. Kelayakan dan keamanan lingkungan kerja tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain kebersihan fasilitas sanitasi, ketersediaan ruang makan, alat pemadam api ringan (APAR), tempat ibadah, serta sarana pendukung lainnya.

Dalam rangka mendukung jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), perusahaan telah mendaftarkan seluruh karyawan ke dalam program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi karyawan.

4) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan SDM

BPR Kepri Batam senantiasa memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan daya saing SDM. Selain itu, perusahaan secara aktif meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disusun dalam Rencana Bisnis Bank.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan Human Capital, perusahaan secara konsisten mengalokasikan anggaran setiap tahunnya sebesar 3% dari total biaya tenaga kerja. Pada tahun 2025, BPR Kepri Batam telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 185.81 juta untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan mutu dan kualitas SDM.

c. Masyarakat

1) Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Di tahun 2025, BPR Kepri Batam telah melaksanakan program literasi dan inklusi sebagai berikut :

- Semester 1

Nama Kegiatan : Warnai Masa Depanmu dengan Celengan Impian

Tujuan Kegiatan : Meningkatkan literasi keuangan sejak dini secara

- Sasaran Kegiatan : kreatif, sambil mengasah kreativitas
Pelajar dengan jumlah peserta 39 orang
- Semester 2
- Nama Kegiatan : Keuangan Cerdas untuk Keluarga Sejahtera
- Tujuan Kegiatan : Mendorong Masyarakat untuk memiliki kebiasaan menabung dan mengatur keuangan melalui produk keuangan formal
- Sasaran Kegiatan : Masyarakat umum dengan jumlah peserta 50 orang

2) Mekanisme Pengaduan

Media pengaduan nasabah adalah sarana yang dapat digunakan nasabah maupun masyarakat untuk mengajukan pengaduan mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh BPR.

BPR Kepri Batam menyediakan layanan pengaduan pada hari dan jam kerja yaitu Senin-Jumat pada pukul 08.00 s/d 16.00 WIB yang disampaikan secara lisan maupun tertulis dengan teknis langsung maupun melalui media. BPR telah menerapkan suatu standar yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Penanganan Pengaduan Konsumen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk.

Pada tahun 2025, tidak ada pengaduan nasabah yang diterima oleh BPR Kepri Batam.

3) Tanggung jawab sosial dan lingkungan

BPR Kepri Batam menerapkan visi-nya yaitu menjadi BPR yang sehat dan produktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan sosial dan lingkungan sekitar BPR Kepri Batam. Disamping itu, BPR juga berupaya untuk memperkuat citra positif (*brand image*) serta mempererat hubungan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal melalui kegiatan Kepri Berbakti.

Kepri Berbakti merupakan program yang dilakukan untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada Masyarakat. Pada tahun 2025 ini, BPR melaksanakan kegiatan program kepri berbakti ke salah satu panti asuhan di Kota Batam yaitu Panti Asuhan Agape di Tembesi - Batam. Dalam kegiatan ini, BPR Kepri Batam mengalokasikan dana sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta Rupiah)

4. Kinerja Lingkungan Hidup

BPR Kepri Batam memiliki komitmen untuk turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. Upaya BPR untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, diantaranya:

- b. Hemat penggunaan listrik dengan selalu mewajibkan karyawan untuk mematikan peralatan elektronik dan lampu jika tidak digunakan dan

- mewajibkan setiap karyawan untuk memastikan seluruh peralatan elektronik dan lampu telah mati sebelum pulang kerja.
- c. Mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan internal.
 - d. Penyimpanan data secara softcopy, dimana untuk data-data yang tidak perlu untuk disalin ke kertas data/ print tersebut disimpan dalam bentuk file softcopy.
 - e. Mengganti kantong plastik uang menjadi goodie bag untuk mengurangi sampah plastik.
 - f. Menggunakan monitor LED dalam kegiatan operasional.

Jumlah dan intensitas energi yang digunakan sebagai berikut :

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024
Penggunaan energi listrik (Kwh)	44.594	45.411
Biaya penggunaan energi listrik (Rupiah)	82.285.527	81.880.247
Penggunaan air (m3)	257	270
Biaya penggunaan air (Rupiah)	2.147.450	2.225.850

5. Tanggung Jawab Layanan Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

- a. **Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.** Ditahun 2025, BPR Kepri Batam lebih mengembangkan produk ke sektor kredit produktif dan UMKM.
- b. **Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.** BPR menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Sehingga BPR sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif.
- c. **Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.** BPR menjamin keamanan dan kelayakan berbagai produk dan/atau layanan yang diberikan dan memastikan seluruh produk telah mendapat persetujuan OJK. Selain itu, seluruh kegiatan operasional BPR Kepri Batam diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

VII. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Manajemen BPR Kepri Batam belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak independen, namun demikian BPR Kepri Batam menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar.